

Website Profiling Pada UKM Cempaka Silver Sebagai Media Pemasaran Digital

¹Yohanes Priyo Atmojo, ²Dandy Pramana Hostiadi, ³I Putu Oka Aditya Pratama
STMIK STIKOM Bali

Email: ¹yohanes@stikom-bali.ac.id, ²dandy@stikom-bali.ac.id, ³felixoka@gmail.com

RINGKASAN

Kabupaten Gianyar merupakan daerah industri kerajinan lokal di Bali yang cukup berkembang pesat. Salah satu kerajinan lokal yang memiliki daya tarik adalah produk kerajinan aksesoris jenis perak. UKM Cempaka Silver adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang usaha pengrajin perak sejak tahun 1988. Banyaknya pengrajin aksesoris jenis perak yang berada di daerah Gianyar khususnya daerah Sukawati menyebabkan UKM harus mampu bersaing secara kompetitif. Proses pemasaran yang belum optimal dan masih konvensional pada UKM Cempaka Silver, menyebabkan kendala dalam hal pemasaran. Di era modern saat ini, pemasaran melalui media website menjadi salah satu solusi bagi UKM untuk meningkatkan penjualan produk, dimana pembeli dapat mengetahui informasi produk dengan mudah melalui pemanfaatan internet. Melalui kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, UKM Cempaka Silver telah dibuatkan sebuah website yang berisikan informasi produk usaha dan diberikan pelatihan pengelolaan konten website dengan tujuan untuk dapat meningkatkan penjualan produk UKM. Melalui informasi produk yang berada pada website, UKM akan dikenal lebih luas dan dapat memasarkan produknya lebih praktis dan dapat bersaing di era modern saat ini.

Kata kunci : pengrajin aksesoris, aksesoris perak, website

SUMMARY

Gianyar Regency is an area of local handicraft industry in Bali which is quite rapidly developing. One of the local handicrafts that has appeal is silver accessories. UKM Cempaka Silver is one of the home industrial engaged in the business of silver craftsmen since 1988. The number of silver-type accessories craftsmen in the Gianyar area, especially Sukawati, causes home industrial to be able to compete competitively. The marketing process that has not been optimal and is still conventional in UKM Cempaka Silver, has caused problems in terms of marketing. In the modern era, marketing through website media is one solution for home industrial to increase product sales, where buyers can easily find product information through the use of the internet. Through the community service program that has been carried out, UKM Cempaka Silver has created a website that contains information on business products and is given training on website content management with the aim of increasing sales of home industrial products. Through product information on the website, home industrial will be more widely known and can market their products more practically and can compete in today's modern era.

Key words: silver craftsmen, silver accessories, website

PENDAHULUAN

Kabupaten Gianyar merupakan daerah industri kerajinan lokal di Bali yang cukup berkembang pesat. Salah satu kerajinan yang berkembang hingga saat ini dan

memiliki minat permintaan dari masyarakat adalah kerajinan perak. Hal ini disebabkan karena hasil produksi kerajinan seperti perak sangat diminati dan sering

digunakan sebagai aksesoris pada acara keagamaan Hindu khususnya di Bali.

Menurut Chaffey Dave (2019) dan Judy Strauss (2019), di era modern dimana teknologi telah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan pemanfaatan teknologi baru seperti pengenalan internet marketing seharusnya sudah mulai dikenalkan pada pengrajin kerajinan perak lokal di daerah Gianyar. Menurut Fred David (2010) pengelolaan manajemen seperti operasional, pengawasan kualitas hingga permasalahan manajemen keuangan merupakan satu bagian yang utuh dalam pengembangan UMKM. Menurut Gary Armstrong (2008), Hoffman (2006) dan Florentina Marsella (2009), implementasi nyata penggabungan teori manajemen usaha dengan internet adalah adanya e-commerce yang saat ini mulai banyak digunakan oleh usaha tingkat bawah hingga atas. Menurut Rudy (2008) dan Dehkordi (2012) salah satu implementasi nyata pemasaran dengan melibatkan pemanfaatan teknologi informasi adalah adanya *website company profile*, penjualan via media sosial dan lainnya.

UKM yang dijadikan mitra dalam program pengabdian masyarakat adalah pengrajin perak yang berasal dari daerah Sukawati Gianyar dengan nama usaha adalah Cempaka Silver yang telah memulai usaha kerajinan perak sejak tahun 1988. Dengan banyaknya usaha lokal kerajinan perak yang banyak bermunculan, Cempaka Silver mampu bertahan hingga saat ini walaupun terdapat penurunan penjualan. Dengan adanya penurunan penjualan, saat ini proses produksi dilakukan hanya terhadap pemesanan dan mengandalkan sisa stok produksi sebelumnya. Pemesanan produk sendiri umumnya hanya dilakukan oleh pelanggan lama dan tidak sedikit pelanggan lama yang sudah beralih ke UKM lainnya.



Gambar 1 UKM Cempaka Silver, Produk dan Proses Pengerjaan Kerajinan

Usaha ini merupakan usaha keluarga dengan total karyawan yang terlibat dalam proses produksi adalah 5 orang pekerja. Proses produksi dan penjualan produk dilakukan di rumah pemilik usaha yang beralamat di Jl. Sersan I Wayan Pugig, Br. Kebalian-Sukawati-Gianyar. Cempaka Silver mengandalkan pemasaran dari pelanggan tetap dan relasi dari rekanan pelanggan yang beberapa kali melakukan pemesanan produk kerajinan. Produk yang dihasilkan antara lain adalah cincin perak, kalung perak, kalung sepuh emas atau disebut dengan alpaka, bros perak atau sepuhan, anting dan aksesoris sejenisnya yang biasanya diminati sebagai aksesoris saat hari raya atau keagamaan di Bali.

Pada proses produksi Cempaka Silver masih melakukan secara manual yaitu dengan tenaga manusia dan menggunakan peralatan sederhana. Peralatan yang digunakan adalah seperti gunting, kuas, pemanas perak / sepuhan emas, tang, obeng mini, lem khusus, alat pemanas / pelebur dan peralatan kecil lainnya. Bahan – bahan produksi yang digunakan oleh usaha Cempaka Silver, didapatkan dari daerah Gianyar seperti daerah Celuk, Ubud dan Sukawati. Untuk menghasilkan satu partai produksi item jenis cincin dilakukan selama satu hingga dua minggu untuk jumlah 20 – 100 buah.

Dalam hal pemasaran Cempaka Silver sampai saat ini masih melakukan pemasaran dengan cara berjualan di rumah sendiri. Para pelanggan atau pembeli datang ke rumah untuk melihat contoh produksi atau sampel produk usaha hingga melakukan pemesanan produk. Dalam hal perputaran dana, usaha Cempaka Silver memiliki pendapatan dalam sebulan kisaran ± 25 – 35 juta. Dari pendapatan tersebut digunakan untuk operasional usaha dan keperluan pribadi. Biaya yang ditanggung dalam proses operasional seperti biaya upah tenaga kerja berkisar

Rp. 1.200.000 – Rp. 1.600.000 per karyawan. Pembelian bahan dalam satu bulan yang merupakan pembelian partai besar seperti plat bros, ring (rangka cincin) dll, berkisar Rp. 10.000.000 hingga Rp.15.000.000, listrik dan perlengkapan penunjang seperti mini gas (digunakan sebagai alat pelebur emas / perak) berkisar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Sisanya digunakan sebagai keperluan pribadi. Pelaporan keuangan telah dicatat dengan baik, dan diperhitungkan setiap bulannya mendapatkan keuntungan bersih (sebelum dipotong keperluan pribadi) berkisar Rp. 7.000.000 hingga Rp. 12.000.000 per bulan.

Berdasarkan dari analisa situasi kondisi dan proses produksi di UKM, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi dua kegiatan yaitu pembuatan sebuah website *profiling* dari UKM Cempaka Silver yang berisikan informasi produk usaha dan kegiatan pelatihan pengelolaan konten website. Tujuan dari kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah adanya peningkatan kemampuan pemasaran berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan proses penjualan produk usaha.

RUMUSAN MASALAH

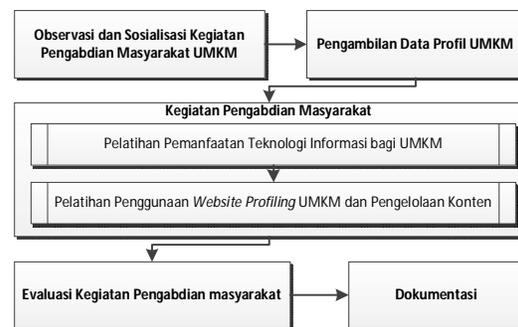
Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Cempaka Silver dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

1. Pemasaran yang masih konvensional dan belum memanfaatkan teknologi informasi, sehingga mempengaruhi perkembangan penjualan produk.
2. Pemasaran yang bersifat konvensional disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dari SDM yang berada di lingkungan UKM Cempaka Silver yaitu belum mengenal dan belum memahami fungsi dari website *profiling* serta cara mengelola konten didalamnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Substitusi Ipteks. Dimana dalam kegiatan pengabdian dilakukan pembuatan website bagi UKM Cempaka Silver yang sebelumnya belum memiliki website *profiling*. Website *profiling* yang dimaksud adalah website yang berisikan informasi produk dari UKM, informasi lokasi usaha UKM, dan galeri foto produk yang dimiliki oleh UKM Cempaka Silver.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat digambarkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Prosedur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dari gambar 2, dapat dijelaskan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat :

- 1) Observasi dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat UMKM
Kegiatan ini adalah kegiatan observasi dan sosialisasi ke UKM yang bertujuan untuk menganalisis situasi, pemetaan permasalahan dan diskusi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UKM Cempaka Silver.
- 2) Pengambilan Data Profil UMKM
Kegiatan ini adalah kegiatan pengambilan data profil UKM. Pengambilan data profil UKM meliputi pengambilan data yang akan digunakan dalam pengisian konten di website profil UKM Cempaka Silver. Data diambil dalam bentuk dokumentasi photo produk UKM, jenis kategori produk UKM, dan lokasi usaha UKM.
- 3) Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pelatihan Pemanfaatan Teknologi

Informasi bagi UMKM dan Pelatihan Penggunaan Website Profiling UMKM Pengelolaan Konten Website Cempaka Silver)

Pada kegiatan ini, diawali dengan pelatihan pengenalan pemanfaatan Teknologi Informasi . Pengenalan ini diberikan untuk memberikan pengetahuan bagi UKM Cempaka Silver mengenai perkembangan tTeknologi Inofrmasi saat ini, dan dasar implementasi dari pemenggunaan profil usaha melalui media website. Selanjutnya pelaksana kegiatan pengabdian membuat website profil usaha UKM Cempaka Silver. Pada saat pembuatan website, akan ditunjukkan fitur dari desain website yang akan dibuat. Atas persetujuan dari pemilik, website akan di bangun dan dilakukan pemesanan nama domain website serta hosting sesuai dengan keinginan Pemilik. Setelah website terpublish di internet, dilakukan kegiatan pelatihan pengelolaan konten website. Pengelolaan yang dimaksud adalah unggah dokumentasi produk dan pengisian konten informasi produk hingga informasi lokasi serta kontak usaha.

4) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur seberapa jauh media website dapat dimanfaatkan oleh UKM Cempaka Silver. Dari pemahaman dan kemampuan pengelolaan konten pada website *profiling* dapat megukur bahwa proses pengabdian masyarkaat dapat berjalan dengan maksimal dan bermanfaat.

5) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah berupa publikasi kegiatan dalam jurnal pengabdian masyarakat dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto kegiatan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

A. Agenda Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan agenda kegiatan yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Agenda Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Acara	Durasi
I	Kunjungan awal penawaran pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan analisa situasi keadaan UKM (Cempaka Silver)	30 Menit
II	Kunjungan ke UKM Cempaka untuk pengambilan data UKM dan dokumentasi produk yang diproduksi oleh UKM, dan mendiskusikan proses pelatihan yang akan dilaksanakan	60 Menit
III	Pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	5 Menit
	• Acara Pembukaan kegiatan (non formal)	30 menit
	• Pemberian materi penyuluhan (Pengenalan dasar mengenai teori, konsep , fungsi tujuan dan manfaat pemanfaatan website bagi UKM Cempaka silver	45 menit
	• Pengenalan rancang bangun dan desain website, penjelasan fitur yang dimiliki oleh website.	30 menit
	• Pelatihan pengelolaan konten melalui perangkat smartphone, dan proses akses website melalui perangkat smartphone	15 menit
• Diskusi dan Tanya jawab dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat	5 menit	
• Penutupan kegiatan (non formal)		
IV	Pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	50 menit
• Pelatihan pemanfaatan website (pengelolaan konten seperti unggah dokumen photo produk, teks, dan akun website)	50 Menit	
• Pelatihan pengelolaan konten website (insert, publish produk, delete produk dan upload produk UKM Cempaka Silver)	15 menit	
• Diskusi Tanya Jawab		

B. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan pada agenda kegiatan, hasil kegiatan atau kegiatan utama pengabdian masyarakat adalah pada kegiatan III dan kegiatan IV. Kegiatan III dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 dan kegiatan IV dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2018. Adapun kedua kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan III (14 Desember 2018)
Kegiatan pengabdian masyarakat hari pertama yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 diawali dari kegiatan pembukaan kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan website. Diawal kegiatan pelatihan diberikan materi pengenalan dasar mengenai teori, konsep, fungsi tujuan dan manfaat pemanfaatan website. Materi dasar yang diberikan adalah konsep pemasaran (website) yang menjelaskan perkembangan awal teknologi informasi yang telah berkembang hingga era saat ini. Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang dapat dimanfaatkan oleh UKM Cempaka Silver yang salah satunya adalah melalui pemanfaatan media website (berupa *company profiling*). Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah pengenalan desain interface website, rancang bangun website dan pengenalan fitur dari website yang akan memuat informasi mengenai produk UKM Cempaka Silver. Kegiatan pengabdian di hari pertama ini dilakukan dengan menggunakan media perangkat *smartphone*. Dimana dijelaskan juga cara akses website melalui perangkat *smartphone*, pengelolaan akun website yang memiliki hak

akses sebagai pengelola konten website, fitur dari laman website yang diinginkan sesuai kebutuhan UKM dan cara unggah foto produk secara sederhana pada laman website. Website yang dibangun diakses melalui laman <http://www.cempakasilver.com>.



Gambar 3 Kegiatan Pengabdian Masyarakat (14 -12-2018)

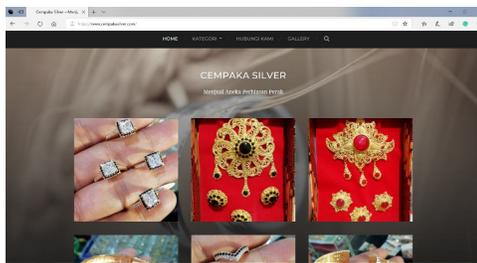
b. Kegiatan IV (29 Desember 2018)
Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada hari kedua adalah pelatihan penggunaan website dan pengelolaan konten. Pelatihan dilakukan sama seperti pelatihan pada hari pertama (14 Desember 2018) hanya menggunakan perangkat laptop untuk memudahkan proses pelatihan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan pelatihan pengelolaan website seperti unggah foto produk, publis news, kelola konten produk (*insert, delete, edit* produk). Kegiatan pengelolaan website yang dilakukan adalah mengajarkan cara pengambilan foto produk, perubahan unggah dokumen produk, penggantian foto yang dipublish dan pengelolaan akun website. Hasil akhir dari kegiatan adalah pemilik atau putra dari pemilik mampu mengelola konten website secara mandiri, dengan harapan adanya rutinitas dalam pengelelolaan konten produk dari website yang dimiliki.





Gambar 4 Kegiatan Pengabdian Masyarakat (14 -12-2018)

C. Website UKM Cempaka Silver
Website UKM Cempaka Silver dapat diakses pada laman website <http://www.cempakasilver.com>. Laman website ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Website UKM Cempaka Silver

Website tersebut memiliki fitur diantaranya adalah informasi kontak usaha, kategori produk gallery produk UKM, dan pengiriman teks pesan kepada usaha Cempaka Silver. Halaman dari website dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Laman Home

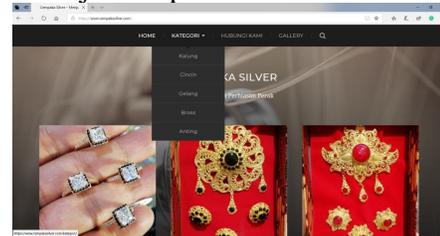
Merupakan laman awal dari website yang berisikan produk news yang baru diunggah oleh pengelola website. Ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6 Laman Home

2. Laman Kategori

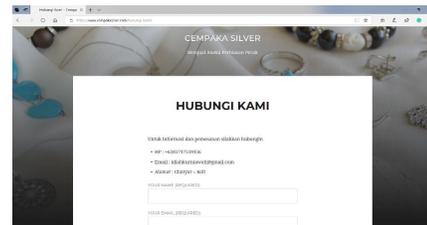
Laman kategori adalah laman informasi kategori produk dari UKM. Terdapat 5 sub menu dari kategori yaitu Kalung, Cincin, Gelang, Bros dan Anting. Ditunjukkan pada Gambar 7



Gambar 7 Laman Kategori

3. Laman Hubungi Kami

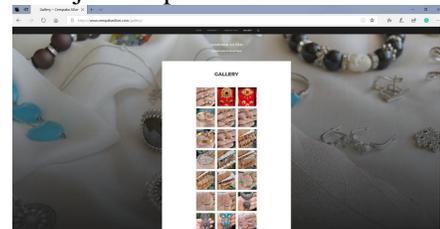
Laman Hubungi Kami adalah laman untuk informasi pengunjung website yang ingin menghubungi pemilik atau UKM Cempaka Silver. Ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8 Laman Hubungi Kami

4. Laman Galeri

Laman Galeri adalah laman yang berisikan galeri produk dari UKM Cempaka Silver. Untuk melihat detail produk, dapat dilakukan dengan cara mengklik salah satu foto produk. Laman galery ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9 Laman Galery

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan yaitu UKM Cempaka Silver saat ini telah memiliki profil usaha dalam bentuk website *profiling* dan telah mampu melakukan pengelolaan konten dengan maksimal. Melalui kepemilikan website *profiling* sebagai media pemasaran, sangat membantu UKM Cempaka Silver untuk memasarkan produknya. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari adanya kemampuan pengelolaan konten website yang optimal dari UKM Cempaka Silver seperti pengelolaan informasi produk yang dimiliki oleh UKM dalam bentuk pengunggahan foto produk usaha. Secara umum disimpulkan bahwa seluruh peserta kegiatan pengabdian telah mengerti, memahami dan mampu memanfaatkan teknologi informasi yaitu website *profiling* sebagai media pemasaran dan sangat bermanfaat bagi UKM.

Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dipertimbangkan kembali untuk proses pelatihan yang lebih lama yaitu mengembangkan fitur dari konten website *profiling* sehingga lebih bermanfaat lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, kegiatan Pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih kepada UKM Cempaka Silver yang telah memberikan kesempatan bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat untuk melakukan dan melaksanakan kegiatan pada UKM Cempaka Silver.

Terima kasih kepada STMIK STIKOM Bali sebagai pihak yang mendukung dan mendanai kegiatan hingga mampu terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey Dave, & Mayer Richard. (2009). *Internet Marketing: Strategy, Implementation and Practice*. Prentice Hall/Financial Times
- Strauss, Judy., Frost, Raymond. (2009). *E-Marketing*. (5th edition). New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- David, Fred R. (2010). *Manajemen Strategis : Konsep-konsep*. Edisi ke-12. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Gary Armstrong, Wong Veronica, Philip Kotler, & John Saunders. (2008). *Principles of Marketing*. Pearson Education Limited.
- Hoffman, Douglas., Bateson, John (2006). *Service Marketing : Concepts, Strategies, & Cases*. (3rd edition). United States of America : Thomson South Western.
- Florentina, Marsella. (2009). *Analisa dan perancangan E-Marketing pada Omega optik*. Binus University. Jakarta.
- Rudy. (2008). *Perancangan E-Marketing pada PT. JEAH untuk Memenangkan Persaingan Usaha*. Comtech. Vol 1 No. 2 Desember 2010:477-492.
- Dehkordi, Goodarz Javadian; Rezvani, Samin; Rahman, Muhammad Sabbir; Nahid, Firoozeh Fouladivanda Neda; Jouya, Samaneh Faramarzi. (2012). *A Conceptual Study on E-Marketing and Its Operation on Firm's Promotion and Understanding Customer's Response*. Canadian Center of Science and Education. Canada